

Received: 20 Juli 2022	Accepted: 12 Agustus 2022	Published: 16 Agustus 2022
Article DOI:		

Klinik Kepelatihan Futsal: Sistem Menyerang Futsal Pada Siswa T-Five Futsal Akademi Di Cicacas Jakarta Timur

Nur Fitranto¹

Universitas Negeri Jakarta

nurfitranto@unj.ac.id

Muchtar Hendra Hasibuan²

Universitas Negeri Jakarta

mhendra@unj.ac.id

Eko Prabowo

Universitas Negeri Jakarta

ekoprabowo@unj.ac.id

Andri Paranoan

Akademi Prestasi Olahraga Nasional

andri_paranoan@akornas.ac.id

Ganden Prakoso

Universitas Negeri Jakarta

gandenprakoso@gmail.com

Abstrak

Mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah T-Five Futsal Akademi yang memiliki akademi futsal dengan usia 6-15 Tahun dengan jumlah pemain kurang lebih 20 orang dan pelatih 3 orang yang berdomisili di wilayah ciracas Jakarta timur. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman bermain mengenai Sistem menyerang futsal bagi para pelatih dan juga anak-anak didik yang sedang berlatih. Metode PKM yang di gunakan adalah tatap muka langsung dengan Praktek Melatih menyerang futsal. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini pemain ataupun pelatih menjadi semakin mengerti dan dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain futsal menjadi lebih baik dengan berbagai macam variasi menyerang. Hasil PKM: pemain merasa senang dan dari 20 orang yang mengikuti PKM 55% menyukai latihan menyerang 45% menyukai latihan bertahan. Rencana luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1. Terlaksananya kegiatan pelatihan system menyerang futsal ini bagi pelatih dan pemain di wilayah Jakarta Timur yang mengikuti kegiatan Pelatihan 2. luaran video kegiatan di chanel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=5cOpPVkwjFA&t=150s> 3. Terpublikasi di jurnal nasional

Kata Kunci: Futsal, Menyerang, PKM

Pendahuluan

Futsal dicirikan oleh transisi permainannya yang cepat, sedangkan ruang gerak yang ada sangat sempit, sehingga bola harus bergerak lebih cepat. Hal ini juga melatih gerak kaki dan pengembangan individu dalam kecepatan permainan. (Forum Diskusi Pelatih Futsal Indonesia (FDPFI), 2021) Permainan futsal memiliki aspek penting sebelum bertanding, yaitu menyusun strategi untuk melawan tim agar bisa memenangkan sebuah pertandingan. Strategi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. (Massimo Lucchesi, 2003) mengatakan bahwa strategi adalah cara yang dilakukan oleh tim dalam mencapai tujuan. Strategi dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan oleh sebuah tim untuk mencapai tujuannya, yaitu dalam memenangkan sebuah pertandingan atau kompetisi.

Terdapat banyak definisi yang berbeda dari konsep taktik yang telah digunakan selama bertahun-tahun oleh berbagai penulis. Kita ingin mengusulkan satu yang mencerminkan realitas permainan sedekat mungkin. Oleh karena itu, kita dapat mendefinisikan taktik sebagai terdiri dari Tindakan individu, kelompok kecil dan tim dilakukan oleh pemain dalam sebuah tim, yang secara terkoordinasi dan cara yang terorganisir, membuat penggunaan rasional dari sumber daya yang mereka miliki. Melakukannya mereka membutuhkan mempertimbangkan peran dan sifat pertentangan, termasuk segala kekurangan atau kesalahan dalam permainan mereka, dan mereka harus berusaha untuk menemukan solusi praktis dan efisien untuk masalah yang mereka perjumpaan dalam permainan, baik dalam bertahan maupun menyerang, dengan tujuan untuk mengatasi atau melawan mereka. Konsep umum taktik, dapat dibedakan antara taktik individu (melibatkan pemain tunggal), taktik kelompok kecil (melibatkan dua atau lebih banyak pemain) dan taktik tim (melibatkan keseluruhan tim). (Lupescu, 2017).

Strategi dalam sebuah tim pada permainan futsal membutuhkan kematangan, yaitu sebuah taktik untuk memenangkan pertandingan. Taktik adalah rencana atau tindakan yang sistematis untuk mencapai tujuan. Jadi, taktik dalam futsal adalah bagaimana caranya agar dapat memenangkan pertandingan secara sistematis. Taktik didalam futsal di bagi menjadi dua; taktik menyerang dan taktik bertahan. Perbedaan antara menyerang dan bertahan adalah hanya dengan melihat penguasaan bola dari tim. Apabila sebuah tim menguasai bola, maka tim tersebut dikatakan sedang menyerang, dan sebaliknya tim yang tidak sedang menguasai bola maka disebut dengan bertahan. Strategi yang diterapkan dalam permainan futsal adalah strategi bertahan dan strategi menyerang. Strategi bertahan, dimana sebuah tim tidak mendapatkan bola melainkan harus menjaga kedalaman daerah agar tim lawan mencetak goal maka tim tersebut harus merencanakan agar dapat merebut bola dari lawan dan melakukan penyerangan untuk mencetak point dan meraih kemenangan.

Di Dalam permainan futsal atau sepak bola terdapat 3 momen penting dalam pertandingan yaitu momen menyerang, momen bertahan dan momen transisi dimana momen transisi dibagi menjadi dua, transisi positif yaitu perubahan dari momen bertahan ke menyerang dan transisi negatif perubahan dari momen menyerang ke bertahan. (Cunningham - UEFA, 2016) Menyerang adalah salah satu usaha untuk membobol gawang lawan agar bisa mencetak gol. (Fitrianto & Budiawan, 2019) Bentuk Small side games menawarkan keuntungan yang jelas dalam kaitannya dengan pembelajaran keterampilan teknis dan taktis dalam sepak bola dan futsal. Mereka juga membatasi risiko cedera pada pemain muda yang disebabkan oleh pengulangan pola gerakan yang ditetapkan, tetapi format mereka membuatnya

sulit untuk mengatur intensitas Latihan.(Praniata et al., 2019) Strategi di dalam futsal juga harus seimbang antara bertahan dan menyerang. Taktik adalah konsep pengaturan individu, kelompok atau tim berdasarkan pada peran pemain dalam struktur tim. Taktik individu pasti bertujuan terencana, terkoordinasi, ofensif dan tindakan defensif pemain melakukan untuk berhasil mengatasi situasi pertandingan, terlepas dari tanggung jawab spesifik yang berhubungan dengan posisi.

Berdasarkan masalah diatas peneliti ingin berbagi dengan Tfive Futsal akademi untuk memberikan penyegaran mengenai materi system menyerang futsal kepada siswa-siswa akademi sehingga diharapkan dapat menambah wawasan dan literasi Latihan taktik menyerang.

Metode

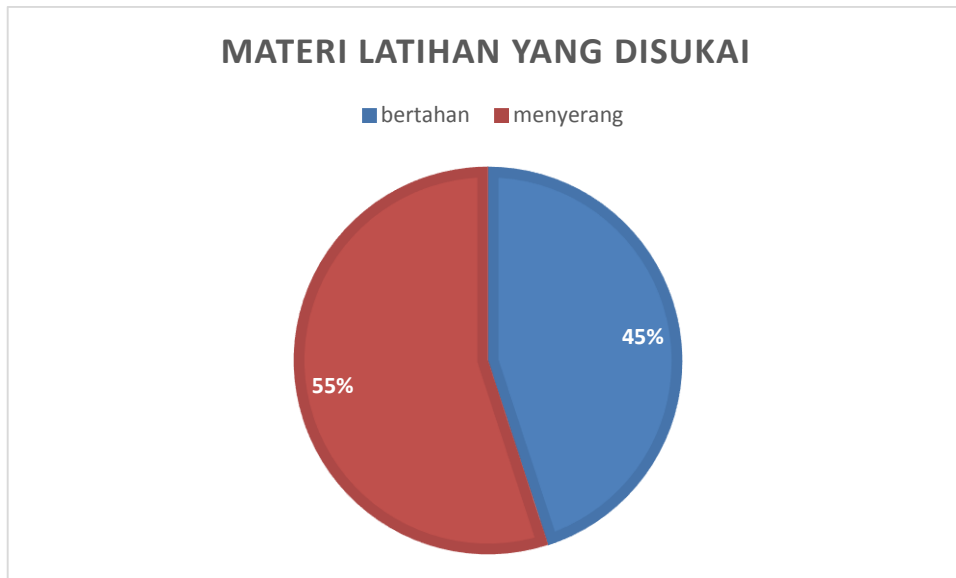
Metode dalam program pengabdian ini menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan metode Latihan drill yaitu latihan drill di desain untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan cara menugaskan siswa untuk meningkatkan banyak kegiatan yang berulang-ulang.(Prabowo, 2018) dan small side games adalah Metode latihan tersendiri berupa pembatasan saat bermain. Pembatasan tersebut seperti pembatasan jumlah pemain, sentuhan bola, waktu bermain dan luas lapangan permainan.(Anwar et al., 2019) Sasaran pada program pengabdian ini adalah siswa akademi futsal T Five Futsal Akademi sebanyak 20 orang. Pengumpulan data menggunakan survey sederhana mengenai ketertarikan bentuk Latihan menyerang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pkm dilaksanakan secara tatap muka dan praktek lapangan dengan melibatkan 3 orang mahasiswa. Klinik Kepelatihan Futsal dengan metode Sistem Menyerang Futsal awalnya akan dilaksanakan engan mitra Akademi Cosmir Futsal Di Condet tetapi mengalami perubahan dikarenakan akademi masih dalam vakum sleama pandemic sehingga diganti dengan T-Five Futsal Akademi kategori usia 8-12 tahun berjumlah 20 orang pemain. Adapun pelaksanaan klinik kepelatihan dilaksanakan sesuai dengan metode latihan futsal yang terdiri dari

1. Pemanasan
2. Fundamental training
3. Game related (Sistem menyerang futsal)
4. Game
5. Cooling down

Para pemain cukup antusias saat menjalani kegiatan klinik kepelatihan dengan metode Latihan yang menyenangkan. Dalam proses klini kepelatihan ini juga dilakukan penelitian kecil berupa pertanyaan materi Latihan yang disukai dalam proses Latihan diperoleh hasil dari 20 orang menjawab 11 menyukai materi menyerang dan 9 orang menyukai materi bertahan. Dengan adanya hasil ini peneliti akan menindaklanjuti dengan melanjutkan program PKM ini kedepannya dengan memberikan materi Latihan bertahan.



Gambar.1 Diagram Latihan yang disukai





Gambar 2. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Simpulan dan rekomendasi

Berdasarkan hasil dari program pengabdian masyarakat ini bahwa siswa merasa senang dan menikmati materi yang diberikan mengenai system menyerang, walaupun hasil survey singkat dikatakan hamper seimbang ketertarikan bentuk Latihan antara menyerang dan bertahan. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan masih diperlukan klinik-klinik kepelatihan terutama untuk kategori usia sehingga wawasan bermain futsal lebih cepat berkembang.

Daftar Pustaka

Anwar, A., Widiastuti, W., & Setiakarnawijaya, Y. (2019). Football Passing and Control Skills Exercise Model Based on Small Side Games For Ages 12-14 Years. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 481–493. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i3.420>

Cunningham - UEFA, H. (2016). *604746673HC00084_Serbia_v_K*.

Fitranto, N., & Budiawan, R. (2019). Analisis Menyerang Timnas Futsal Putri Indonesia Pada Piala Aff Women Futsal Championship Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.21009/jsce.03103>

Forum Diskusi Pelatih Futsal Indonesia (FDPFI). (2021). *Indonesia Futsal Coaching Manual*

Lucchesi, M. (2003). *Attacking Soccer Tactical Analysis*. Pughtown Road Spring City: Reedsam Publishing.

Prabowo, E. (2018). Hasil Pembelajaran Dribbling-Shooting Sepakbola. *JSCE - Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 2(2), 96–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JSCE.02204>

Praniata, A. R., Kridasuwarso, B., & Puspitorini, W. (2019). Effectiveness of The Futsal Passing Exercise Model Based on Small-Sided Games for The Middle School Levels. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 8(1), 18–21. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/27920>